

## Implementasi Tanggung Jawab Sosial Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

Irfan Zebua<sup>1)\*</sup>, Fatosola Hulu<sup>2)</sup>, Emanuel Zebua<sup>3)</sup>, Maria Magdalena Batee<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.

**Coresspondence author:** Irfan Zebua, [irfanzebua123@gmail.com](mailto:irfanzebua123@gmail.com), Gunungsitoli, Indonesia

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2140>

### Abstrak

Institusi ataupun korporasi turut ikut melakukan proses pembangunan yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan tetapi diwajibkan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Implementasi Tanggungjawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 informan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil yaitu Implementasi tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kondisi perekonomian masyarakat penerima manfaat tanggung jawab sosial (CSR) saat ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana warga binaan mendapatkan tambahan penghasilan di dalam lapas dengan mengandalkan keterampilan yang telah didapatkan pada pelatihan keterampilan serta bagi warga binaan yang telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial, Bank Mandiri, Perekonomian

### Abstract

*Institutions or corporations also participate in the development process known as the concept of Corporate Social Responsibility (CSR), where corporations are required not only to pursue financial profits but are required to pay attention to social and environmental aspects. The aims of this research are To find out the Implementation of PT's Social Responsibility. Bank Mandiri in Improving the Community's Economy. To determine the economic condition of the community after the implementation of the Bank Mandiri social responsibility program in Gunungsitoli City. This research uses a qualitative descriptive research type. The number of informants in this research was 5 informants. Based on the data collected from the research carried out, the results obtained are The implementation of social responsibility carried out by Bank Mandiri Gunungsitoli City is determined according to the needs of the community itself, whether in the form of building construction, cash funds, skills development, and so on. Bank Mandiri Gunungsitoli City is also responsible for every impact of business activities, especially in the economic, environmental and social fields. The current economic condition of the community receiving the benefits of social responsibility (CSR) has had a major impact on the economy of the residents of the Class II B Gunungsitoli Prison. Where inmates earn additional income in prison by relying on the skills they have acquired in skills training and for inmates who have completed their prison term and returned to the community, inmates can open business activities and can improve the economy with the skills they have acquired at the time. is in the Class II B Gunungsitoli Prison.*

*Keywords: Social Responsibility, Bank Mandiri, Economy*

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional berisikan serangkaian perubahan yang dicanangkan secara menyeluruh, terencana juga terarah dengan tujuan utama yakni untuk mewujudkan keseimbangan dari aspek batiniah dan lahiriah di lingkup Masyarakat (Belasri et al., 2020). Adapun tujuannya yakni untuk memaksimalkan angka kesejahteraan baik dalam segi spiritual maupun materil (Chantziaras et al., 2020). Kemunculan perusahaan bukan sebagai indikator dalam rangka memenuhi setiap kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal tersebut akan memberikan banyak keuntungan dalam segi materil bagi siapa saja orang yang mampu menggerakkan serta memainkan peran signifikan dalam menciptakan stabilitas ekonomi nasional (Zhou et al., 2021). Hal ini dapat dipahami sesuai dengan peran perusahaan ketika memberikan sejumlah pendapatan kepada pemerintah mulai dari daerah atau pusat. Secara umum, tujuan utama dari perusahaan ialah untuk menghasilkan banyak laba (Quick & Inwinkl, 2020).

Agar dapat merelisasikan tujuan tersebut, maka pihak perusahaan berupaya keras dalam menemukan sejumlah peluang serta kesempatan yang tujuannya menghasilkan nilai tambah supaya mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Sang, 2022). Keberadaan perusahaan ini menimbulkan *social cost* dan *social benefit*. *Social benefit* diartikan sebagai sumbangsih secara positif oleh pihak perusahaan kepada Masyarakat (Duong et al., 2023). Hal demikian ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial pihak perusahaan kepada *stakeholder* (Wang & Pala, 2021). Tujuan utama dalam menjalankan bisnis ialah agar dapat tumbuh secara kontinu dengan tanggung jawab yang tidak hanya berlandaskan pada single bottomline namun juga pada entitas dalam bentuk profit, akan tetapi lingkungan harus terus mendapatkan perhatian baik internal maupun eksternal (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021).

Masing-masing perusahaan akan melaksanakan berbagai jenis kegiatan terencana yang tujuannya untuk memaksimalkan tingkat eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang bersifat *Good Business* (Neitzert & Petras, 2022). Adapun cara yang dapat dilakukan yakni dengan mengimplementasikan CSR yang merupakan bentuk kesepakatan dari WBCSD di Negara Afrika Selatan yang bermaksud untuk mengakomodir perusahaan dunia secara menyeluruh agar mampu menciptakan pembangunan secara berkelanjutan. Kesadaran terkait pentingnya mempraktikkan CSR inilah yang menjadi *trend global* masa kini yang terus iringi dengan maraknya tingkat kepedulian yang memberikan sejumlah keuntungan kepada lingkungan (Yankovskaya et al., 2022).

Keberadaan CSR berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, yang mana terdapat argumentasi bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya harus merujuk pada keputusan yang tidak hanya fokus pada faktor finansial saja, yang mana harus merujuk pada konsekuensi secara sosial dengan ekonomi baik untuk masa kini dan waktu mendatang. oleh sebab itu, pengertian CSR menjadi sangat berkembang (Sang, 2022). Namun inti dari CSR ialah operasi bisnis yang telah berkomitmen tidak hanya dalam memaksimalkan laba perusahaan dalam sektor keuangan, namun juga pembangunan sosial ekonomi kawasan secara kontinu (Zhang & Jiang, 2021).

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak perusahaan tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggungjawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021). Bagi pihak perusahaan dengan komitmen untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam jangka panjang akan memberikan laba yang berbentuk kepercayaan. Disamping itu, CSR juga dapat membantu dalam mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya di Indonesia. Adapun hal menghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang mengakibatkan munculnya dampak buruk bagi Masyarakat (Harun et al., 2020).

*Corporate Social Responsibility* sebagai program yang sifatnya wajib dijalankan oleh setiap perusahaan karena telah dijelaskan tepatnya pada Pasal 74 UU Perseroan Terbatas yang terbaru. UU ini disahkan pada sidang Paripurna DPR. Dengan keberadaan UU ini, maka setiap korporasi diwajibkan untuk menjalankannya, namun kewajiban tersebut bukan menjadi beban yang memberatkan mereka (Moliner et al., 2020). Hal yang sangat penting untuk diingat bahwasannya pembangunan Negara tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintahan atau korporasi saja, melainkan setiap masyarakat. Keberadaan korporasi dan industri memegang peranan signifikan dalam mengakomodir kegiatan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara sehat serta tetap memperhatikan catatan keuangan. Pada saat ini, perputaran dalam dunia usaha tidak lagi memberikan sejumlah perhatian secara utuh pada catatan keuangan, namun juga yang berkenaan dengan aspek sosial, keuangan maupun lingkungan yang lebih dikenal dengan industri *senergi tiga elemen* yang dijadikan sebagai kunci dari konsep pembangunan secara berkelanjutan (Al-Ghamdi & Badawi, 2019).

Masalah kesejahteraan sosial di masyarakat yang semakin berkembang menunjukkan bahwa masih banyak warga negara Indonesia yang belum terpenuhi hak

dasarnya secara layak, hal ini karena masih banyak masyarakat yang hidup dalam kesejahteraan yang rendah dimana belum memperoleh pekerjaan tetap serta penghasilan yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan (Setiawan et al., 2019). Masalah kemiskinan menjadi masalah utama dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial. Karena masalah kemiskinan merupakan masalah besar yang akan memberikan dampak besar bagi Masyarakat (Chantziaras et al., 2020). Kemiskinan menjadi perhatian banyak orang, karena diyakini kemiskinan merupakan permasalahan yang menghambat kesejahteraan. Menurut Badan Pusat Statistik Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta terhadap Maret 2022. Persentase penduduk miskin perkotaan Maret 2022 sebesar 7,50%, naik menjadi 7,53% pada September 2022. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2022 angka kemiskinan terus meningkat, akibatnya masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan dalam melaksanakan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak.

Pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat dan swasta juga memiliki tanggungjawab tersebut. Dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau terkait bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Vo et al., 2020). Institusi ataupun korporasi turut ikut melakukan proses pembangunan yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan tetapi diwajibkan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Menurut Totok Mardikanto (2018:92), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sedangkan menurut Sudana (2015:25), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya masyarakat dan lingkungan (Igbekoyi et al., 2021).

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Implementasi CSR oleh bank dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang dijalankan. Program-program tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan

keterampilan, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas mereka. Hadirnya tanggungjawab sosial pada perusahaan moderen memberikan arti penting bagi peran dan kontribusinya bagi sesama dilingkungannya atau istilah lainnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah konsep yang mencakup tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya (Bhattacharyya & Khan, 2021).

Implementasi tanggung jawab sosial atau yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh bank merupakan upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial ini meliputi berbagai kegiatan seperti pengembangan ekonomi masyarakat, lingkungan hidup, serta kegiatan sosial lainnya. Menurut Galdeano et al., (2019), *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut didirikan. Namun dalam menjalankan CSR terkadang gagal dalam mengimplementasikan beberapa program, hal ini diakibatkan program yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak merancang dengan matang program yang akan dilakukan dan perusahaan lebih mementingkan profit. Ketiga aspek tersebut menjadi penyebab kegagalan CSR yang ada pada perusahaan dan untuk mengatasinya perusahaan harus meningkatkan interaksi antara masyarakat agar masalah yang tidak diinginkan tidak terjadi (Anh & Phuong Thao, 2021).

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak bank tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Dengan menerapkan tanggung jawab sosial, bank juga dapat memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang, program-program CSR dapat membantu bank dalam memperoleh citra yang baik di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Hal ini dapat memperkuat posisi bank di pasar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bank (Ellili & Nobanee, 2022). Dalam konteks ekonomi global yang semakin dinamis, implementasi CSR oleh bank dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Namun dalam beberapa kasus ditemukan bahwa bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank tidak bermanfaat bagi perekonomian masyarakat itu sendiri, kebanyakan bentuk tanggung

jawab sosial yang dilakukan oleh bank lebih mengarah pada sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian Masyarakat (Bolton, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (de Andres et al., 2023), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Widiyanto et al., (2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif (Eyasu & Arefayne, 2020). Proses penelitian yang akan dilakukan antara lain melakukan pengamatan terhadap narasumber, berinteraksi dengan mereka dan berupaya dalam memahami bahasa dan pernyataan narasumber tentang implementasi tanggung jawab sosial PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yang beralamat pada Jalan Diponegoro No. 158 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak Bank Mandiri Kota Gunungsitoli tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial (Tasniah et al., 2020). Implementasi CSR oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Oleh karena itu, penting bagi Bank Mandiri Kota Gunungsitoli untuk terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Peneliti telah melakukan wawancara kepada pegawai yang bertugas sebagai *Sales Generals*

Konsumtif, *Sales Generals* Produktif dan Admin Bantuan Sosial yang ditugaskan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli sebagai perpanjangan tangan untuk mewujudkan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli (Van Nguyen et al., 2022).

Sebagai strategi yang dilaksanakan Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam menyusun rencana program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tepat sasaran dan tepat guna, pelaksanaan program tanggung jawab sosial didasarkan dari hasil survey serta pemetaan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Selanjutnya, program yang telah disusun itu dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme melakukan kemitraan dengan pemerintah (Uslu & Şengün, 2021). Agar program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terealisasi dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal, maka metode pelaksanaan program disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, utamanya pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung (Amegbe et al., 2021).

Jenis program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Dengan memperhatikan faktor kebutuhan sosial dan lingkungan Masyarakat (Ali et al., 2023). Bentuk tanggung jawab sosial yang akan dilaksanakan juga ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga memenuhi kebutuhan hak-hak pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tetap memperhatikan kualitas produk bantuan yang akan disalurkan kepada Masyarakat (Al-Ghamdi & Badawi, 2019).

Dalam proses implementasi program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu dimulai dengan suatu proposal kegiatan, kemudian dilakukan survei lokasi penerima bantuan CSR (Al-Ghamdi & Badawi, 2019). Kemudian dilanjutkan dengan rapat kegiatan serta pertemuan kerjasama dengan pemerintah. Hal ini bertujuan agar bantuan CSR yang diberikan tepat sasaran, sehingga yang dibutuhkan oleh masyarakat benar terpenuhi. Selain koordinasi dengan pemerintah juga dilakukan koordinasi dengan masyarakat. Serta setiap program kegiatan yang akan direncanakan dan dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

tetap memperhatikan aspek lingkungan (Chantziaras et al., 2020). Karena hal ini akan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga telah berkomitmen untuk menjaga lingkungan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

Beberapa implementasi program tanggung jawab sosial (CSR) yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu program pembinaan keterampilan kepada warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli berupa kegiatan keterampilan membatik, pembuatan perabotan dan jasa cuci kendaraan bermotor dan bantuan pembangunan Gereja BNKP Hilikara sebesar Rp. 100.000.0000. Seluruh program kerja yang telah diselenggarakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Selain kedua program tersebut diatas Bank Mandiri juga telah memberikan bantuan langsung tunai dalam mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat Kota Gunungsitoli.

Adapun yang menjadi harapan masyarakat terhadap program-program tanggung jawab sosial (CSR) yang akan dilakukan oleh Bank Mandiri Gunungsitoli kedepan yaitu program kegiatan ini terus dilanjutkan dan terus dapat berkembang menjadi lebih baik. Sehingga setiap daerah dapat terbantu dengan pelaksanaan program CSR ini. Masyarakat menilai bahwa program program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat membantu perekonomian Masyarakat (Quick & Inwinkl, 2020).

Dari hasil analisa data di atas maka diketahui bahwa implementasi tanggungjawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu melaksanakan program tanggung jawab sosial berupa pembangunan gedung, penyaluran dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya (Tran et al., 2020). Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat itu sendiri, sehingga manfaat dari tanggungjawab sosial dapat berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat.

Kondisi perekonomian setelah terlaksananya program tanggungjawab sosial oleh Bank Mandiri dapat dirasakan oleh masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana ketika warga binaan telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.



## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Bank Mandiri Kota Gunungsitoli, maka berikut kesimpulan yang telah dirangkum oleh peneliti. Implementasi tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Kota Gunungsitoli yaitu ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, baik berupa pembangunan gedung, dana tunai, pembinaan keterampilan, dan lain sebagainya. Bank Mandiri Kota Gunungsitoli juga mempertanggung jawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kondisi perekonomian masyarakat penerima manfaat tanggung jawab sosial (CSR) saat ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat warga binaan Lapas Kelas II B Gunungsitoli. Dimana warga binaan mendapatkan tambahan penghasilan di dalam lapas dengan mengandalkan keterampilan yang telah didapatkan pada pelatihan keterampilan serta bagi warga binaan yang telah selesai masa tahanannya dan kembali ke lingkungan masyarakat, warga binaan dapat membuka kegiatan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan yang telah didapatkan pada saat berada di Lapas Kelas II B Gunungsitoli.

## REFERENSI

- Abdelmoneim, Z., & Elghazaly, M. (2021). COVID-19 implications for corporate social responsibility, corporate governance and profitability in banks: The case of Egypt. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 149–168. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.13](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.13)
- Al-Ghamdi, S. A. A., & Badawi, N. S. (2019). Do corporate social responsibility activities enhance customer satisfaction and customer loyalty? Evidence from the Saudi banking sector. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1662932>
- Ali, M. A., Shuib, M. S., & Nor, A. M. (2023). Zakat As a Corporate Social Responsibility: How Does It Affect the Financial Performance of Islamic Banks? *Jordan Journal of Business Administration*, 19(2), 275–293. <https://doi.org/10.35516/jjba.v19i2.1052>
- Amegbe, H., Dzandu, M. D., & Hanu, C. (2021). The role of brand love on bank customers' perceptions of corporate social responsibility. *International Journal of Bank*

- Marketing*, 39(1), 189–208. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2020-0356>
- Anh, N. Van, & Phuong Thao, N. T. (2021). Impact of CSR activities towards adoption of Mobile Banking. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1962486>
- Belasri, S., Gomes, M., & Pijourlet, G. (2020). Corporate social responsibility and bank efficiency. *Journal of Multinational Financial Management*, 54, 100612. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100612>
- Bhattacharyya, A., & Khan, M. (2021). Financial inclusion, corporate social responsibility and firm performance – analysis of interactive relationship. *Meditari Accountancy Research*, 31(2), 417–440. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2020-1121>
- Bolton, B. (2020). Internal vs. external corporate social responsibility at U.S. banks. *International Journal of Financial Studies*, 8(4), 1–28. <https://doi.org/10.3390/ijfs8040065>
- Chantziaras, A., Dedoulis, E., Grougiou, V., & Leventis, S. (2020). The impact of religiosity and corruption on CSR reporting: The case of U.S. banks. *Journal of Business Research*, 109(January 2019), 362–374. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.025>
- de Andres, P., Garcia-Rodriguez, I., Romero-Merino, M. E., & Santamaria-Mariscal, M. (2023). Political directors and corporate social responsibility: Are political ideology and regional identity relevant? In *Review of Managerial Science* (Vol. 17, Issue 1). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00526-8>
- Duong, K. D., Tran, P. M. D., & Pham, H. (2023). CEO overpower and corporate social responsibility of commercial banks: The moderating role of state ownership. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2171609>
- Ellili, N. O. D., & Nobanee, H. (2022). Impact of economic, environmental, and corporate social responsibility reporting on financial performance of UAE banks. *Environment, Development and Sustainability*, 25(5), 3967–3983. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02225-6>
- Eyasu, A. M., & Arefayne, D. (2020). The effect of corporate social responsibility on banks' competitive advantage: Evidence from Ethiopian lion international bank S.C. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1830473>
- Galdeano, D. M., Fati, M., Ahmed, U., Rehan, R., & Ahmed, A. (2019). Financial

- performance and corporate social responsibility in the banking sector of Bahrain: Can engagement moderate? *Management Science Letters*, 9(10), 1529–1542. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.032>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Igbekoyi, O. E., Adegbayibi, A. T., & Adesina, A. S. (2021). Female directors and corporate social performance of listed deposit money banks in Nigeria. *IBIMA Business Review*, 2021. <https://doi.org/10.5171/2021.811467>
- Moliner, M. A., Monferrer Tirado, D., & Estrada-Guillén, M. (2020). CSR marketing outcomes and branch managers' perceptions of CSR. *International Journal of Bank Marketing*, 38(1), 63–85. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2018-0307>
- Neitzert, F., & Petras, M. (2022). Corporate social responsibility and bank risk. In *Journal of Business Economics* (Vol. 92, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-021-01069-2>
- Quick, R., & Inwinkl, P. (2020). Assurance on CSR reports: impact on the credibility perceptions of non-financial information by bank directors. *Meditari Accountancy Research*, 28(5), 833–862. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2019-0597>
- Sang, N. M. (2022). Corporate social responsibility, electronic word-of-mouth and customer loyalty in Vietnam's banking sector. *Banks and Bank Systems*, 17(3), 38–48. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.04](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.04)
- Setiawan, D., Prabowo, R., Arnita, V., & Wibawa, A. (2019). Does corporate social responsibility affect earnings management? Evidence from the Indonesian banking industry. *Business: Theory and Practice*, 20(2010), 372–378. <https://doi.org/10.3846/btp.2019.35>
- Tasnia, M., Syed Jaafar AlHabshi, S. M., & Rosman, R. (2020). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 77–91. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0020>
- Tran, Q. T., Lam, T. T., & Luu, C. D. (2020). Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure: Empirical Evidence from Vietnamese Commercial

- Banks\*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 327–333.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.327>
- Uslu, A., & Şengün, H. İ. (2021). The multiple mediation roles of trust and satisfaction in the effect of perceived corporate social responsibility on loyalty. *Business, Management and Economics Engineering*, 19(1), 49–69.  
<https://doi.org/10.3846/bmee.2021.13362>
- Van Nguyen, T., Bui, H. T. T., & Le, C. H. D. (2022). The impacts of corporate social responsibility to corporate financial performance: A case study of Vietnamese commercial banks. *Cogent Economics and Finance*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132642>
- Vo, D. H., Van, L. T. H., Dinh, L. T. H., & Ho, C. M. (2020). Financial inclusion, corporate social responsibility and customer loyalty in the banking sector in Vietnam. *Journal of International Studies*, 13(4), 9–23. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-4/1>
- Wang, Y., & Pala, B. (2021). Communicating philanthropic CSR versus ethical and legal CSR to employees: empirical evidence in Turkey. *Corporate Communications*, 26(1), 155–175. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-01-2020-0014>
- Widiyanto, Thomas, P., Yulianto, A., Nuryana, I., & Nurkhin, A. (2023). Operation Management of Rural Banks of Local Government: an Assessment of Agency Conflict or Social Responsibility. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(1), 44–50. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i1p4>
- Yankovskaya, V. V., Mustafin, T. A., Endovitsky, D. A., & Krivosheev, A. V. (2022). Corporate Social Responsibility as an Alternative Approach to Financial Risk Management: Advantages for Sustainable Development. *Risks*, 10(5).  
<https://doi.org/10.3390/risks10050106>
- Zhang, Y., & Jiang, Y. (2021). Corporate social responsibility, organisational reputation and liability of foreignness. *South African Journal of Business Management*, 52(1), 1–11. <https://doi.org/10.4102/SAJBM.V52I1.2731>
- Zhou, G., Sun, Y., Luo, S., & Liao, J. (2021). Corporate social responsibility and bank financial performance in China: The moderating role of green credit. *Energy Economics*, 97, 105190. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105190>